

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penilaian atau evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang mempunyai arti sangat penting. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil dan cara evaluasi. Menurut Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1977) evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sedangkan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Terdapat dua kemungkinan hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi, yaitu:

- Hasil evaluasi tersebut menggembirakan, sehingga dapat memberikan rasa lega bagi evaluator sebab tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai.
- Hasil evaluasi tersebut tidak menggembirakan atau bahkan mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa terdapat penyimpangan-penyimpangan, hambatan atau kendala yang mengharuskan evaluator untuk bersikap waspada.

Evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan akan membuka peluang bagi evaluator untuk membuat perkiraan, apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai atau tidak.

Berbagai keputusan dalam praktek kependidikan seperti penentuan kelulusan ditentukan dari informasi yang diperoleh melalui penilaian. Di Indonesia penentuan kelulusan sekolah dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yaitu melalui ujian nasional. Ujian nasional adalah kegiatan

penilaian hasil belajar siswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah dan diselenggarakan secara nasional. Mulai tahun 2008, mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian nasional. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya guru untuk memberikan gambaran soal-soal kimia yang akan keluar dalam ujian nasional dengan memberikan pengenalan dan latihan soal-soal yang mempunyai kesetaraan dengan soal ujian nasional.

Soal UN kimia 2008 tersusun dari beberapa materi pelajaran kimia mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII SMA, diantaranya soal-soal ikatan kimia, stoikiometri, larutan asam basa, larutan penyangga, senyawa hidrokarbon, dan lain-lain. Berdasarkan informasi yang didapat dari siswa kelas XI, mereka menyatakan bahwa materi stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga merupakan materi yang tergolong sulit.

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan dan Validasi Soal Kimia Setara UN pada Bahan Kajian Stoikiometri, Larutan Asam-Basa, dan Larutan Penyangga.”

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diungkap pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tes kimia setara UN yang dikembangkan mempunyai validitas konkuren dengan UN kimia pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga ditinjau dari rerata skornya?
2. Apakah tes kimia setara UN yang dikembangkan mempunyai validitas konkuren dengan UN kimia pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga ditinjau dari taraf kemudahannya?
3. Apakah tes kimia setara UN yang dikembangkan mempunyai validitas konkuren dengan UN kimia pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga ditinjau dari daya pembedanya?
4. Apakah tes kimia setara UN yang dikembangkan mempunyai validitas konkuren dengan UN kimia pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga ditinjau dari besarnya koefisien korelasi?

1.2.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Bentuk soal yang digunakan berupa soal UN dan soal setara UN pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga.
2. Pada penelitian ini, validitas yang ditentukan adalah validitas konkuren soal setara UN dengan soal UN.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana soal kimia setara UN yang dikembangkan memiliki validitas konkuren dengan soal UN berdasarkan besarnya koefisien korelasi yang ditinjau pula dari rerata skor, daya pembeda, dan taraf kemudahan.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

- Dapat memberikan informasi bagi guru mata pelajaran kimia tentang validitas konkuren antara soal kimia setara UN dengan soal UN pada bahan kajian stoikiometri, larutan asam basa, dan larutan penyangga.
- Dapat memberikan gambaran tentang soal-soal yang setara dengan soal-soal Ujian Nasional.

1.5. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang digunakan, yaitu:

1. Menurut Firman (2000: 17) tes adalah kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan serta kemampuan penalarannya.
2. Ujian nasional adalah kegiatan penilaian hasil belajar siswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah dan diselenggarakan secara nasional. (<http://ujiannasional.org/ujian-nasional.htm>)

3. Menurut Firman (2000: 107) validitas konkuren adalah validitas jika ditinjau dari segi hubungan dengan alat ukur lain yang dipandang sebagai kriteria untuk menentukan tinggi rendahnya validitas alat ukur. Sedangkan menurut Arikunto (2008: 66) validitas konkuren adalah adanya kesesuaian suatu instrumen tes dengan tes yang sudah memenuhi kriteria sebagai alat ukur.

